

PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI ANAK DALAM PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN, DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KOTA BEKASI

Octo Iskandar¹, Jantarda Mauli Hutagalung², Fransiska Novita Eleanora³

^{1,2,3}Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

email octoiskandar19@gmail.com

ABSTRAK

Narkoba disingkat narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya sudah beredar luas di kalangan masyarakat, dan bukan itu saja bahkan sampai juga kepada anak-anak yang masih duduk atau berada di bangku sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada siswa dan siswi di Sekolah SMA Taman Harapan 2 Harapan Baru Bekasi, mengenai pentingnya pendidikan dalam pencegahan, serta pemberantasan dan penyalahgunaan akan peredaran gelap narkoba (P4GN) di kota Bekasi. Pengabdian masyarakat ini membahas mengenai dampak dan pengaruh narkoba yang semakin meningkat dalam masyarakat dan kesadaran juga pendidikan akan P4GN bagi anak di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai tahap, yakni pengisian kuesioner, pemaparan atau presentasi narasumber, dan juga dilaksanakan tanya jawab dari setiap peserta. Kesimpulannya adalah pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba atau disingkat dengan P4GN harus dilakukan dengan tindakan preventif dan represif dan sosialisasi kepada anak-anak didik serta diperlukan pengawasan keluarga dan guru agar anak-anak tidak terjerumus dalam narkoba.

Kata Kunci : narkoba, pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, peredaran.

ABSTRACT

Narcotics, narcotics, psychotropic drugs, and other addictive substances have been circulating widely among the people, and not only that, even to children who are still sitting on school. The purpose of community service activities is to provide socialization or counseling to students at Taman Harapan 2 Harapan Baru High School Bekasi, regarding the importance of education in prevention, and the eradication and abuse of illicit drug trafficking (P4GN) in the city of Bekasi. This community service discusses the increasing impact and influence of drugs in the community and also awareness of P4GN education for children in the school environment. This activity is carried out through various stages, namely filling out questionnaires, presentation or presentation of speakers, and also holding questions and answers from each participant. The conclusion is prevention, eradication, abuse and illicit drug trafficking or abbreviated with P4GN must be carried out with preventive and repressive measures and socialization to students and family supervision and teachers are needed so that children do not fall into drugs.

Keywords : drugs, prevention, eradication, abuse, circulation.

PENDAHULUAN

Peredaran akan benda yang dinamakan dengan narkoba sudah sangat populer dan juga sangat tidak asing terdengar di kalangan masyarakat dunia dan juga pada umumnya, bahkan di kalangan masyarakat Indonesia khususnya. Keberadaan akan narkoba di kalangan sebagian masyarakat dianggap sebagai penolong dari mereka yang mendapatkan masalah dalam kehidupannya dan menganggap benda yang bernama narkoba ini dapat menolong atau sebagai pahlawan dalam kehidupannya. Efek dari narkoba sudah sangat meresahkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia dikarenakan jika benda ini dikonsumsi secara berlebihan dan salah oleh pemakai atau penggunaannya maka akibatnya akan berdampak fatal, dan salah satunya berdampak yang negatif dapat juga mengakibatkan akan kematian bagi para pemakai atau pengguna dari narkoba tersebut¹. Selain terganggunya syaraf bagi pemakai dan pecandu dari narkoba dapat lainnya dapat menyebabkan kematian.

Dengan adanya ancaman yang membahayakan tersebut justru sebaliknya tidak memberikan rasa kuatir ataupun kecemasan bagi para pemakai sekaligus pecandu dari narkoba, dan tidak menghiraukan akan keselamatan akan kehidupannya. Tetapi yang ada malah rasa senang, serta berhalusinasi, dapat menghilangkan beban yang ada dan selalu bersahabat dengan benda yang dianggap terlarang tersebut, dan bagi mereka mempunyai persepsi bahwa narkoba adalah² benda yang dapat menolong mereka pada saat dibutuhkan dan merupakan sahabat dan tanpa adanya jiwa yang dianggap memiliki sesuatu kekuatan. Dari tahun ke tahun kasus akan pecandu dari narkoba mengalami peningkatan. Permasalahan dari narkoba sudah menjalar dan merambah dari berbagai tingkat usia, yakni dari usia 5-65 tahun, menghindari dampak yang buruk perlu dibekali pengetahuan dan juga informasi akan bahaya dari penyalahgunaan narkoba serta dampaknya bagi anak-anak. Keadaan ini berimbas pada kekhawatiran dari para keluarga yaitu orang tua, sekolah dan guru dan juga berbagai pihak lainnya, mereka merasa khawatir jika narkoba tersebut dikonsumsi maka penerus dari bangsa ini akan mengalami kehancuran masa depan dan bangsa ini akan mengalami suram. Sangat diperlukan adanya sosialisasi atau penyuluhan yang jelas dan benar tentang pencegahan dari penggunaan narkoba.

¹ Sudarsono, 2004. *Kenakalan Remaja : Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta, hal. 26

² Rethorika Berthanilla, 2019, *Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak*, Bantene Journal Pengabdian Masyarakat, 1 (1), hal. 42

Pencegahan, juga Pemberantasan, serta Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap dari Narkoba (P4GN) yang diadakan bertempat atau berlokasi di Sekolah SMA TAMAN HARAPAN 2 Harapan Jaya Bekasi, dan merupakan program dari pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2011-2015³, dan merupakan dilaksanakan dalam rangka memelihara akan ketentraman serta ketertiban moral anak-anak dan masa kini agar tidak mengkonsumsi benda narkoba dan juga minuman keras (miras) dan tetap selalu menjaga diri dan menjadi penerus akan generasi dari bangsa yang juga berakhlak mulia, dimana dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah ini mendapat bantuan dan dukungan dari Dosen Hukum Kedokteran Forensik dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kota Bekasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa metode :

1) Pembagian dan Pengisian Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah pengabdian yang bertujuan melihat dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka akan narkoba itu, serta efek dan dampaknya di dalam kehidupan dan lingkungan tempat tinggal dan juga sekolah, dan cara dalam mengantisipasi agar dapat terhindar dari narkoba.

2) Sosialisasi atau Penyuluhan

Pemaparan atau presentasi mengenai tema narkoba, dengan menjelaskan sejarah dan asal mula mulainya narkoba dan zat-zat adiktif lainnya, dampak negatif mengkonsumsi narkoba, cara pencegahan baik dari intern dan ekstern dan bagaimana penanggulangan atau pencegahannya, serta bagi pengedar narkoba diberikan sanksi atau hukuman yang berat sedangkan bagi pengguna dilakukan dengan rehabilitasi baik secara medis, psikologis dan juga dengan psiko-sosial.

3) Tanya Jawab

Dilakukan setelah presentasi selesai dengan pembagian 2 siswa dan 2 siswi untuk mengajukan pertanyaan dan langsung dijawab oleh pemapar materi, dan dalam sesi akan tanya dan jawab hanya diberikan dalam jangka waktu dan kurang lebih dari 1 jam.

³ Qomariyatus Sholihah, 2013, *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA*, Jurnal Kesehatan Masyarakat 9 (1), hal. 154

PEMBAHASAN

Harapan Perubahan Kondisi Sebelum dan Sesudah Program Pengabdian Kepada Masyarakat, di Sekolah SMA TAMAN HARAPAN 2 Harapan Jaya Bekasi.

No	Unsur	Kondisi Sebelum Program Pengabdian	Kondisi Setelah Program Pengabdian
1	Pengaruh terhadap dan juga dampak dari narkoba bagi kesehatan	Kesadaran akan adanya pemahaman terhadap narkoba serta pengaruh dan dampak narkoba yang masih rendah	Diharapkan adanya kesadaran serta juga pemahaman terhadap pengaruh dan juga dampak dari narkoba dan meningkat
2	Pendidikan mengenai P4GN	Kurang adanya kesadaran dan juga pendidikan tentang atau mengenai P4GN bagi anak khususnya yang berada di lingkungan sekolah	Diharapkan adanya kesadaran dan juga pendidikan tentang atau mengenai P4GN bagi atau untuk anak khususnya dalam di lingkungan sekolah

Pembahasan menunjukkan kondisi sebelum adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kurangnya kesadaran akan adanya pemahaman dan dampak yang ditimbulkan jika mengkonsumsi narkoba tersebut, anggapan yang muncul di kalangan siswa siswi SMA TAMAN HARAPAN 2 Harapan Jaya Bekasi, sebagai benda yang dapat mengurangi stress atau bahkan penolong akan suatu masalah serta memberikan rasa kepercayaan pada diri sendiri. Namun, setelah kegiatan ini dilaksanakan maka muncul kesadaran akan bahaya dari narkoba yang dapat berakibat fatal.

Selain itu kurangnya kesadaran akan pendidikan dalam P4GN juga dapat mengakibatkan terjerumusnya dalam pergaulan muda mudi sekarang, adanya zat-zat yang dapat membahayakan, serta mengalami tidak konsentrasi dan dapat mengakibatkan rusaknya⁴ sel-sel jaringan otak dan syaraf, sehingga perlunya pendidikan terhadap siswa dan siswi baik dari keluarga yaitu orang tua dan guru di sekolah, pendidikan yang sudah harus dimulai sejak dini sehingga tidak terjerumus dalam narkoba.

⁴ Fatihalul Hayati, 2019, *Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja*, Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK). 1 (3), hal. 191



Gambar. 1
Para Peserta Sosialisasi



Gambar. 2
Paparan Pencegahan dan Dampak Narkoba

SIMPULAN

1. Pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba atau disingkat dengan P4GN harus dilakukan dengan tindakan preventif dan represif artinya selain melakukan sosialisasi kepada anak-anak didik, juga harus ada kesadaran dalam diri untuk menghindari benda tersebut, karena dapat merusak masa depan dari anak-anak sebagai suatu generasi.
2. Narkoba sebagai narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya merupakan bahan-bahan yang dapat merusak syaraf dari otak, serta dapat menyebabkan kematian dan hal ini seringkali terjadi pada anak-anak yang dimulai dari coba-coba dan ketagihan, keterlibatan keluarga dan guru ikut berperan serta dan melakukan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatihulul Hayati. 2019. *Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja*. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK). 1 (3), hal. 190-193.
- Rethorika, Berthanilla. 2019. *Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak*, Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.1 (1), hal. 40-47.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Qomariyatus, Sholihah. 2013. *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA*. Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS. Vol.9 (1), hal. 153-15.